

ABSTRACT

Marpaung, Oktavia, Yasinta, Indra (8126122021). *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Macromedia Flash Professional 8 Kelas V SD Swasta Namira TA. 2014/2015.* Thesis, Department of Educational Technology, Graduate University of Medan.

Research and development aims to: (1) produce a decent media used in the Indonesian-based learning Macromedia Flash Professional 8 letter writing material for Private Elementary fifth grade students Namira field, (2) determine the effectiveness of the development of media-based learning Macromedia Flash Professional 8 eyes Indonesian lessons on letter writing material for Private Elementary fifth grade students Namira Medan.

This type of research is the development of research that uses models Borg and Gall product development combined with Dick and Carey model of development. This learning product development model is a model that is arranged systematically programmed and adapted to the characteristics of learning and learners. This model consists of six stages, namely the study of literature, planning or design development, product development, validation expert, testing, revision, final product. Subject test consists of two experts Indonesian subject material, two instructional design experts, two expert media/graphic design, three students for individual trials, nine students for the test group, and fifty students for field trials. Data on the quality of the product was collected by questionnaire development. The data collected was analyzed by qualitative descriptive analysis techniques.

The results showed: (1) the test subject matter experts in qualified Indonesian is very good (88.00%), (2) test instructional design experts are in excellent qualifications (87.76%), (3) test experts expert media/graphic design learning is at a very good qualification (92.06%), (4) individual testing is in excellent qualifications (89.88%), trials group at the excellent qualifications (91.32%), field trials are in excellent qualifications (89.96%). The end product of this development continued with the effectiveness of the test. The research was done in the Private Primary School Class V Namira TA. 2014/2015 semester of odd numbered 50 students.

Hypothesis testing results prove that there is a significant difference between the results of learning Indonesian in material write a letter grade V Private SD Namira TA. 2014/2015 using Indonesian media-based learning Macromedia Flash Professional 8 with learning outcomes Indonesian with material to write a letter grade V Private SD Namira TA. 2014/2015 without the use of media-based learning Indonesian Macromedia Flash Professional 8. This is indicated by the results of the data $t_{hit} = 13.08$, $t_{tabel(0,05)}(2,49) = 1.67$ then $t_{hit} (13.08) > t_{tabel} (1, 67)$ for the significance level ($\alpha = 0.05$) or in other words H_a accepted and H_o rejected, the effective use of instructional media at 85.00%, which is 75.90% without media. These data demonstrate that the use of interactive learning media write a letter more effective in improving student learning outcomes without the use of the interactive learning media.

ABSTRAK

Marpaung, Oktavia, Yasinta, Indra (8126122021). *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Macromedia Flash Profesional 8 Kelas V SD Swasta Namira TA. 2014/2015.* Tesis, Program Studi Teknologi Pendidikan, Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk: (1) menghasilkan media yang layak digunakan pada pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *Macromedia Flash Professional 8* materi menuliskan surat untuk siswa kelas V SD Swasta Namira Medan, (2) mengetahui keefektifan pengembangan media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash Professional 8* mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi menuliskan surat untuk siswa kelas V SD Swasta Namira Medan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang menggunakan model pengembangan produk Borg dan Gall yang dipadu dengan model pengembangan Dick and Carey. Model pengembangan produk pembelajaran ini merupakan model yang disusun secara terprogram dan sistematis yang disesuaikan dengan karakteristik pelajaran dan peserta didik. Model ini terdiri dari enam tahapan, yakni studi literatur, perencanaan atau desain pengembangan, pengembangan produk, validasi ahli, uji coba, revisi, produk akhir. Subjek uji coba terdiri dari dua ahli materi bidang studi bahasa Indonesia, dua ahli desain pembelajaran, dua ahli media/desain grafis, tiga siswa untuk uji perorangan, sembilan siswa untuk uji coba kelompok, dan lima puluh siswa untuk uji coba lapangan. Data tentang kualitas produk pengembangan ini dikumpulkan dengan angket. Data-data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) uji ahli materi mata pelajaran bahasa Indonesia berada pada kualifikasi sangat baik (88,00%), (2) uji ahli desain pembelajaran berada pada kualifikasi sangat baik (87,76%), (3) uji ahli media/desain grafis pembelajaran berada pada kualifikasi sangat baik (92,06%), (4) uji coba perorangan berada pada kualifikasi sangat baik (89,88%), uji coba kelompok berada pada kualifikasi sangat baik (91,32%), uji coba lapangan berada pada kualifikasi sangat baik (89,96%). Produk akhir dari pengembangan ini dilanjutkan dengan uji keefektifan. Penelitian ini dilakukan di Kelas V SD Swasta Namira TA. 2014/2015 semester ganjil berjumlah 50 orang siswa.

Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar bahasa Indonesia pada materi menuliskan surat kelas V SD Swasta Namira TA. 2014/2015 dengan menggunakan media pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *Macromedia Flash Professional 8* dengan hasil belajar bahasa Indonesia dengan materi menuliskan surat kelas V SD Swasta Namira TA. 2014/2015 tanpa menggunakan media pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *Macromedia Flash Professional 8*. Hal ini ditunjukkan dengan hasil data $t_{hit} = 13,08$, $t_{tabel(0,05)(2,49)} = 1,67$ maka $t_h (13,08) > t_t (1,67)$ untuk taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) atau dengan kata lain H_a diterima dan H_o ditolak, efektifitas penggunaan media pembelajaran sebesar 85,00 %, tanpa media yaitu 75,90%. Data ini membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif menuliskan surat lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa daripada penggunaan media pembelajaran interaktif.